

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data hasil penelitian pada Bab IV, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan eksploratif sebagai berikut.

1. Kemampuan representasi matematis siswa dengan menggunakan pendekatan eksploratif mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh respon siswa yang sangat positif dilihat dari aktivitas siswa yang terus-menerus meningkat pada setiap pertemuannya. Aktivitas siswa yang meningkat dilihat dari keterlibatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, antusiasme siswa terhadap pembelajaran, dan LKS yang diberikan oleh guru dikerjakan sesuai prosedur. Kemudian, siswa terlibat dalam kegiatan penyelidikan informasi untuk menyelesaikan permasalahan, kerja sama dan kekompakan setiap kelompok, tanya-jawab yang interaktif, dan pekerjaan rumah yang dikerjakan dengan baik. Aktivitas siswa tersebut menunjang peningkatan kemampuan representasi matematis siswa di kelas eksperimen. Hal ini pun diperkuat oleh data hasil pretes dan postes kelas eksperimen, serta analisis data berdasarkan uji beda rata-rata yang memang menunjukkan adanya peningkatan.
2. Kemampuan representasi matematis siswa dengan pendekatan eksploratif meningkat lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengalami pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh perbedaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena tahapan pendekatan eksploratif menuntut seluruh siswa untuk aktif. Berbeda halnya dengan kelas kontrol yang hanya beberapa siswa saja yang aktif, karena peran guru dalam proses pembelajaran lebih dominan. Selanjutnya, diskusi kelas pada kelas eksperimen dilakukan oleh kelompok yang menjelaskan penyelesaian permasalahan yang ditemukan bersama

kelompoknya, sedangkan diskusi kelas yang terjadi di kelas kontrol terfokus pada guru sebagai narasumber utama, sehingga interaksi di kelas kontrol



terbatas jika dibandingkan dengan interaksi di kelas eksperimen. Konsep matematika pada kelas eksperimen diperoleh melalui objek tak langsung, antara lain kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, belajar mandiri, bersikap positif terhadap matematika, dan tahu bagaimana semestinya belajar. Proses ini tentu saja berbeda dengan pembelajaran yang terjadi di kelas kontrol, yaitu konsep matematika diberikan secara langsung oleh guru tanpa adanya kegiatan menyelidiki. Peningkatan kemampuan representasi matematis kelas kontrol dan eksperimen diketahui dengan dilakukannya uji beda rata-rata. Berdasarkan uji beda rata-rata tersebut, kemampuan representasi matematis siswa dengan pendekatan eksploratif meningkat lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengalami pembelajaran konvensional.

3. Kepercayaan diri siswa dengan menggunakan pendekatan eksploratif mengalami peningkatan. Peningkatan kepercayaan diri siswa disebabkan oleh proses pembelajaran dengan pendekatan eksploratif yang lebih menekankan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Seluruh siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan secara individu, sehingga siswa harus mempunyai kepercayaan diri dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu, pada tahap presentasi siswa dituntut untuk percaya diri dalam menyajikan hasil yang telah didapatnya di depan kelas. Peningkatan kepercayaan diri siswa ini diperkuat oleh hasil data awal dan akhir skala sikap kepercayaan diri.
4. Kepercayaan diri siswa dengan pendekatan eksploratif meningkat lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengalami pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari proses pembelajaran yang berbeda pada setiap kelas. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan eksploratif jelas dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, sebab siswa difasilitasi untuk percaya kepada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang kuat, dan berani mengungkapkan pendapat. Hal-hal tersebut muncul pada tahap eksplorasi kelompok dan tahap presentasi. Sedangkan, di kelas kontrol tidak ada tahapan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk memunculkan sikap-sikap seperti itu, melainkan

hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran. Sehingga siswa tidak memiliki kesempatan dalam meningkatkan kepercayaan dirinya tersebut. Hal ini diperkuat oleh uji beda rata-rata. Berdasarkan uji beda rata-rata tersebut, kepercayaan diri siswa dengan pendekatan eksploratif meningkat lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengalami pembelajaran konvensional.

5. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran dengan pendekatan eksploratif yaitu, kinerja guru yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan peran guru dalam pendekatan eksploratif, kinerja guru yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan pendekatan eksploratif, dan respon positif siswa terhadap pembelajaran. Sementara itu, faktor-faktor yang menghambat pembelajaran dengan pendekatan eksploratif yaitu siswa tidak terbiasa dengan sistem pembelajaran secara kelompok, dan persiapan pembelajaran kurang optimal. Namun demikian, faktor pendukung maupun faktor yang menghambat pembelajaran dengan pendekatan eksploratif, pada dasarnya berasal dari kinerja guru dan aktivitas siswa. Jika keduanya bersinergi dengan baik, maka pembelajaran dengan pendekatan eksploratif pun akan memperoleh hasil yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini saran yang diajukan kepada beberapa pihak.

1. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa aktif, supaya siswa merasakan adanya makna pada setiap proses pembelajaran yang dialaminya. Pendekatan yang sesuai dengan kriteria tersebut salah satunya yaitu pendekatan eksploratif. Pendekatan eksploratif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kemampuan representasi matematis maupun kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikannya, guru berupaya untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa tersebut ketika pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

Saat proses pembelajaran, siswa sebaiknya dibiasakan sistem pembelajaran secara kelompok. Disarankan pula untuk tidak malu-malu dalam melakukan presentasi, bertanya, maupun mengemukakan pendapat.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai kemampuan representasi matematis, sebaiknya dikembangkan penelitian mengenai kemampuan representasi matematis lisan. Penelitian ini hanya terbatas pada materi sifat-sifat bangun ruang. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih dikembangkan lagi pada materi lain. Selanjutnya, diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai pendekatan eksploratif untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis dan kepercayaan diri siswa dengan memperbaiki faktor penghambat yang ada dalam penelitian ini.

